

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat (Jonker,dkk 2011). Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara semi terstruktur kepada informan dan pewawancara tidak harus terlibat langsung dalam kehidupan sosial informan (Burhan, 2011).

B. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan (Nursalam, 2003). Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktifitas (*activity*) yang berintraksi secara sinergis (Sugiyono, 2010).

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian adalah semua keluarga yang terdekat dengan pasien yang berada di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Partisipan atau informan dalam penelitian ini adalah semua situasi sosial yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan latar belakang penelitian,

yaitu keluarga pasien yang berada di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan kelompok peserta yang akan menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian (Burhan, 2011). Penelitian ini menggunakan sumber data enam orang anggota keluarga dari masing-masing pasien yang berada di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah

Kriteria sumber data atau informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keluarga inti pasien yang berada di ruang ICU
2. Bersedia menjadi informan
3. Keluarga pasien dengan pendidikan terakhir minimal SMA
4. Mampu membaca dan menulis

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut karena RS PKU Muhammadiyah merupakan rumah sakit islam. Penelitian ini dirancang akan dilakukan pada bulan April-Juni 2013.

D. Variabel penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mempunyai variabel tunggal yaitu harapan keluarga terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di ruang ICU.

E. Batasan Istilah

1. Harapan keluarga terhadap peran perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien adalah sesuatu yang diinginkan oleh keluarga dari seorang perawat dalam memberikan kebutuhan spiritual kepada pasien.
2. Pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien diruang ICU adalah suatu sikap dari perawat dalam memberikan asuhan spiritual atau sarana spiritual bagi pasien yang berada diruang ICU.
3. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta keterikatan, dan kebutuhan untuk memberikan dan mendapatkan maaf (Hamid, 2008). Kebutuhan spiritual yang utama adalah mengingat Tuhan seperti berdoa dan berzikir (Froger, 2005).

F. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Dengan teknik wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan pedoman wawancara. Pertanyaan wawancara disusun untuk mengetahui harapan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Wawancara dilakukan kepada keluarga pasien di ruang ICU selama 30-50 menit. Alat bantu penumpulan data antara lain alat perekam, alat tulis dan buku catatan.

G. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada *naturalsetting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2010). Peneliti dalam hal ini menggunakan cara pengumpulan data yaitu dengan wawancara semi terstruktur pada keluarga pasien yang berada diruang ICU RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawancara dilakukan ditempat yang nyaman, agar berjalan dengan lancar dan tidak mendapatkan gangguan dari luar. Untuk menghindari dari kebisingan, peneliti mengambil jam diluar jam besuk keluarga yaitu dari jam dari 08.00-09.00. Sebelum bertemu dengan keluarga pasien peneliti terlebih dahulu menemui perawat ICU untuk mengklarifikasi berapa orang yang berada di ruang ICU, dan sudah berapa lama. Dalam hal ini peneliti mengambil keluarga pasien yang sudah menunggu pasien minimal satu hari dan dalam satu hari peneliti hanya mengambil satu orang keluarga, setela tiga hari baru kembali lagi untuk melakukan wawancara kepada anggota keluarga yang lain sehingga anggota keluarga dari pasien yang lain yang sudah mendengar wawancara tidak di ambil sebagai partisipan. Dalam melaksanakan wawancara peneliti dibantu oleh asisten untuk membantu peneliti dalam proses

wawancara, asisten dalam penelitian ini bertugas untuk merekam dan menulis hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Meskipun susunan pertanyaan dalam wawancara sudah dipersiapkan dan diurutkan namun dalam pelaksanaannya lebih fleksibel sesuai waktu pelaksanaan wawancara.

H. Uji validitas dan reliabilitas

validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Reliabilitas berkenan dengan derajat konstitusi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2010). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan meliputi :

1. *Credibility* (validitas internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini antara lain dilakukan dengan ketepatan dan kelengkapan penelitian dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa data dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang konsisten satu sama lainnya.

2. *Transferability*

Uji keterpakaian atau keteralihan hasil penelitian kualitatif ini oleh pihak eksternal, maka peneliti perlu membuat laporan yang baik agar terbaca secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Sehingga hasil penelitian ini yang selanjutnya dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan atau disamakan hasil penelitian ini ditempat lain.

3. *Dependability* (reliabilitas)

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dan dilakukan oleh pembimbing. Apabila peneliti tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangan” maka *dependability* penelitiannya dapat diragukan.

4. *Confirmability* (obyektivitas)

Uji kepastian penelitian ini bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. uji ini dapat dilakukan dengan pengamatan ulang rekaman dan pengecekan lainnya.

I. **Analisa data**

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan kedalam unit-unit dan memilih mana yang penting dapat dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisa data menurut Sugiyono (2011) dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Analisa sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisa data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisa dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dilakukan untuk fokus penelitian dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

2. Analisa selama di lapangan

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisa data adalah data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya terlalu banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.

b. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dalam bentuk uraian singkat. Dengan *mendisplay data* maka akan memudahkan

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Conclusion drawing

Pada tahap ini adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

J. Etik penelitian

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2007). *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2007).

3. Kerahasiaan

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2007).